

Duta Sanitasi Sebagai Penghubung Untuk Merubah Perilaku



Deputi Kepala Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Imam Ernawi bersama dengan Duta Sanitasi Nasional 2012 Illona Beatrix Hendrata dan juga dari perwakilan SIKIB memberikan semangat kepada para peserta Duta Sanitasi 2013 di hari pertama acara Jambore Sanitasi 2013 di Ancol Jakarta, Senin (24/6). Acara tersebut dikemas dalam talkshow, dimana hadir juga perwakilan dari Bappenas, Kementerian Kesehatan dan dari Kemendikbud.

Dirjen Imam Ernawi menyebut para duta sanitasi ini sebagai konektor (penghubung) dalam rangka mengubah perilaku masyarakat untuk peduli akan sanitasi. Ia berharap, para duta sanitasi tidak hanya menjadi duta sanitasi dalam setahun ini saja melainkan selamanya.

“Duta sanitasi itu tidak tahunan, sekali menjadi duta maka seumur hidup merupakan duta sanitasi,” kata Imam.

Duta Sanitasi 2012 Illona Beatrix dalam kesempatan tersebut menceritakan pengalaman dan kegiatan-kegiatannya selama menjadi Duta Sanitasi 2012. Berbagai kegiatan telah ia lakukan seperti, sosialisasi melalui media televisi, sosialisasi di kampus, melakukan penggalangan buku-buku bekas dan bersama Menteri Kesehatan melakukan sosialisasi sanitasi dan hidup bersih.

“Saya pernah sosialisasi menggunakan pengeras suara dan keliling sekolah dengan meneriakkan dan mengajak untuk buang sampah pada tempatnya,” cerita Illona.

Tak ketinggalan, perwakilan dari SIKIB juga memberikan semangat kepada para Duta Sanitasi 2013. Mewakili SIKIB, Ibu Ratna Djoko Suyanto menantang kepada para peserta untuk membuat slogan dengan tema “Indonesia Bersih Sehat Ramah Lingkungan Rapi Indah” (Berserri).

“Kekuatan pesan yang nanti akan kita nilai. Kita akan pilih juara satu sampai tiga untuk mendapatkan hadiah dari SIKIB. Pokoknya akan ada hadiah menarik dari kita,” janji Ratna.

Selain talkshow, pelaksanaan Jambore Sanitasi hari pertama ini diisi juga dengan workshop. Materi workshop terdiri dari teknik presentasi dan tips meningkatkan kemampuan presentasi dan kepercayaan diri oleh Pakar PR Fonda Rafael.

Selain itu, terdapat materi tentang membangkitkan kreativitas anak untuk peduli sanitasi yang disampaikan oleh Ketua Komnas Perlindungan Anak Kak Seto dan bagaimana mengenali potensi diri oleh Arief Rahman. (dvt)

Pusat Komunikasi Publik

250613

